

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan dengan pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening pada setiap pemda kabupaten dan kota di D.I Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dijabarkan dalam bab IV maka kesimpulan yang dapat ditarik berupa:

1. Hasil menunjukkan secara empiris belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung kidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
2. Hasil perhitungan olah data menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh signifikan pada Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Namun tidak demikian pada Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Sleman hasil menunjukkan tidak berpengaruh antara belanja modal terhadap kinerja keuangan dengan pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas harapannya pemerintah daerah pada Kabupaten dan Kota D.I Yogyakarta lebih perhatian terhadap belanja pembangunan. Mengenai kinerja keuangan setiap Kabupaten

dan Kota D.I Yogyakarta memiliki kenaikan maupun penurunan yang fluktuatif harapannya menjadi evaluasi dalam penganggaran dan realisasi anggaran setiap tahunnya. Kinerja keuangan seperti kemandirian dan pertumbuhan harapannya tidak terjadi kenaikan maupun penurunan drastis perlu adanya evaluasi dan perhatian. PAD pada Kabupaten dan Kota D.I sudah terlihat terus meningkat tiap tahunnya walaupun kenaikannya juga fluktuatif dilihat dari rasio efektivitas, namun cukup baik karena setiap tahunnya ada kenaikan angka rupiah pada.

Pada pertimbangan penulis selanjutnya diharapkan

1. Penelitian lebih digeneralisasi agar lingkupnya lebih luas dan lebih banyak sample apabila akan meneruskan penelitian ini.
2. Selain itu sangat di sarankan penggunaan lag untuk menilai ulang waktu khususnya dengan variabel PAD.
3. Ada lebih baik nya adanya penambahan variabel mengenai aspek non keuangan. Dapat ditambahkan juga variabel seperti pertumbuhan ekonomi atau pendapatan perkapita.
4. Selain ditambahkan variabel dan data non keuangan bisa juga melihat pengaruh setiap indikator variabel lain, seperti contohnya PAD maka indikatornya melihat dari pajak, retribusi daerah serta indikator belanja modal.
5. Selain itu masukan dengan dugaan adanya multikol dengan adanya unsur yang sama antara variabel independen dengan perhitungan indikator rasio

rasio variabel dependen maka dengan itu harapannya untuk menguji multikolininitas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Sample daerah yang dikhususkan per Kabupaten dan Kota jadi tidak dapat digeneralisasikan satu daerah provinsi.
2. Variabel yang digunakan belum memasukkan variabel non keuangan seperti pertumbuhan ekonomi dan tingkat pembangunan dimana variabel yang ada pengaruhnya terhadap belanja modal suatu pemerintah daerah.

### **D. Impikasi Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan berdampak pada pembuatan kebijakan khususnya mengenai :

1. Pengelolaan keuangan dalam pembuatan anggaran maupun realisasi anggaran penerimaan dan belanja daerah agar hal ini yang berpengaruh dalam pos-pos yang berkaitan kinerja keuangan lebih baik lagi dari tahun ke tahun.
2. Harapan besar kepada pemerintah dalam mengefisienkan dan efektif dalam realisasi belanja modal agar belanja pembangunan ini dapat menyetuh langsung hasilnya kepada pelayanan publik dan memberikan pengaruhnya kepada laju pertumbuhan ekonomi daerah khususnya daerah Kabupaten dan Kota D.I Yogyakarta.

3. Karena pembangunan fiskal setiap daerah masing-masing berbeda, namun harapannya bisa tercapainya pembangunan yang merata pada setiap daerah dengan disesuaikan daerah tersebut. Pembangunan yang merata diharapkan akan berdampak pelayanan publik yang optimal serta memiliki pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat masing masing daerah tersebut khususnya pada setiap kabupaten dan Kota D.I Yogyakarta.